

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini sudah banyak perusahaan yang menerapkan sistem pendukung keputusan untuk membantu dalam mengambil keputusan dari masalah yang terjadi didalam sebuah perusahaan. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur (Pulu, 2018).

Didalam sebuah perusahaan karyawan merupakan sebuah elemen yang sangat penting karena telah memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan suatu perusahaan. Karyawan adalah seorang pekerja yang bekerja di bawah perintah orang lain dan mendapatkan kompensasi serta jaminan (Hasibuan, 2018:66). Pada Setiap bulannya suatu instansi ataupun perusahaan tentunya mempunyai kewajiban untuk memberikan gaji kepada karyawan sebagai kompensasi dari kinerjanya. tidak hanya gaji, beberapa perusahaan terkadang juga memberikan jenis kompensasi lain berupa *reward* ataupun bonus (uang) kepada karyawan nya sebagai bentuk penghargaan karena telah bekerja dengan sangat baik. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada karyawan agar dapat meningkatkan prestasi kerja untuk kedepannya. *Reward* merupakan suatu bentuk penghargaan atau apresiasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang kinerjanya dianggap memuaskan bagi perusahaan.

CV.Sri Inhil Jaya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang usaha hasil tanaman kelapa(kelapa bulat, arang, kopra putih, kopra reject) dan hasil tanaman tumbuhan (sawit, kopi cocoa, pinang). Pada setiap tahunnya perusahaan ini memberikan gaji pokok dan juga *reward* berupa bonus (uang) kepada karyawan. Pemberian *reward* pada perusahaan ini masih manual dan bersifat subjektif atau berdasarkan dari keputusan pemilik saja, selain itu belum adanya kriteria dalam penentuan *reward* karyawan pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu sering terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan yang disebabkan keterbatasan waktu dan kemampuan dalam melihat segala aspek dengan tepat. Kekeliruan ini menyebabkan terganggunya stabilitas kinerja karyawan. Untuk itu diperlukan beberapa aspek pertimbangan yang matang dan akurat dalam menilai kinerja karyawan,dengan cara menerapkan sistem SPK (Sistem Pendukung Keputusan) dalam perhitungan kriteria kriteria yang telah disediakan oleh perusahaan.

Berdasarkan pengamatan dari masalah masalah yang ada maka dibuat suatu sistem informasi untuk CV.Sri Inhil Jaya.Sistem informasi dengan menggunakan metode yang nantinya akan membandingkan setiap kinerja karyawan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan untuk menentukan karyawan yang berhak mendapatkan *reward*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah topik yang bertujuan untuk merancang sebuah sistem penunjang keputusan dengan judul “ **IMPLEMENTASI METODE MULTIFACTOR EVALUATION PROCESS (MFEP) DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN REWARD KARYAWAN** “

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan beberapa masalah diantaranya :

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan dapat membantu dalam penentuan pemberian *reward* karyawan?
2. Bagaiman sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan menerapkan metode MFEP dapat menghasilkan keputusan yang tepat?
3. Bagaimana cara menimalisir kesalahan dalam menentukan pemberian *reward* karyawan?
4. Bagaimana kriteria penilaian yang telah ditentukan dapat membantu dalam penentuan pemberian *reward* karyawan?
5. Bagaimana kriteria penilaian untuk penentuan pemberian *reward* karyawan perusahaan berdasarkan sistem pendukung keputusan?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pengembangan masalah yang lebih luas dan penulisan penelitian ini lebih terarah maka penulis menetapkan batasan-batasan terhadap masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Sistem pendukung keputusan pemberian *reward* ini hanya sebagai alat bantu untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan pemberian *reward* karyawan.
2. Metode yang digunakan untuk penyelesaian permasalahan di atas tersebut adalah *multifactor evaluation process* (MFEP).

3. Sistem memproses kriteria-kriteria yang dimaksud dan menghasilkan keluaran berupa sebuah keputusan yang menentukan pemberian *reward* karyawan.
4. Kriteria yang digunakan dalam metode *multifactor evaluation process* (MFEP) merupakan absensi, kedisiplinan, perilaku, dan jumlah lebur.
5. Data yang dipakai adalah data yang telah didapat sepenuhnya melalui wawancara langsung dengan pemilik CV. Sri Inhil Jaya.

#### **1.4 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diambil beberapa hipotesa, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat membantu perusahaan dalam penentuan pemberian *reward* karyawan.
2. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *multifactor evaluation process* (MFEP) dapat menghasilkan keputusan yang tepat.
3. Diharapkan dengan adanya Kriteria-Kriteria yang telah ditentukan dapat menjadi pertimbangan dalam penentuan pemberian *reward* karyawan di CV. Sri Inhil Jaya.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari perancangan sistem penunjang keputusan pemilihan *reward* karyawan adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem pendukung keputusan yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.

2. Menerapkan metode *multifactor evaluation process* (MFEP) dalam pembuatan sistem menggunakan bahasa pemrograman php dan database mysql yang mampu untuk membantu pengambilan keputusan dalam penentuan pemberian *reward* karyawan.
3. Membantu pihak CV. Sri Inhil Jaya untuk mendapatkan hasil penilaian berdasarkan kriteria dalam penentuan pemberian *reward* karyawan yang lebih akurat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari perancangan sistem penunjang keputusan pemilihan *reward* karyawan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan

Dari sistem yang dibangun dapat membantu pihak CV.Sri Inhil Jaya dalam memilih karyawan yang akan di beri *reward* secara efektif dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

2. Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan, melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah, dan menjadi acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Universitas

Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK “ Padang khususnya program studi sistem informasi.

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Pada tinjauan umum pada CV.Sri Inhil Jaya dan akan dijelaskan sejarah CV.Sri Inhil Jaya, struktur organisasi pada CV.Sri Inhil Jaya dan juga tugas dan wewenang yang ada dalam CV.Sri Inhil Jaya.

### **1.7.1 Sejarah Perusahaan CV.Sri Inhil jaya**

Perusahaan ini berdiri pada bulan juli tahun 2019 dan mulai beroperasi pada bulan oktober.Jenis dan bidang usaha perusahaan ini yaitu mengelola hasil tanaman kelapa (kepala bulat,arang,kopra putih,kopra rejcct) dan juga hasil tanaman tumbuhan (sawit,kpi,coca,pinang).Pada awalnya perusahaan ini adalah cabang dari PT. Sri Makmur Abadi dan sekarang sudah berdiri sendiri menjadi CV.Sri Ihil Jaya.Pemilik dari perusahaan ini bernama Ong Tang Chew.Pada tahun 2021 pemilik dari perusahaan ini wafat dan digantikan oleh anaknya yang bernama Ong Soo Huat.

### **1.7.2 Struktur Perusahaan CV.Sri Inhil Jaya**

Berikut adalah struktur organisasi pada CV.Sri Inhil Jaya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber: CV.Sri Inhil Jaya

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi CV.Sri Inhil Jaya**

### 1.7.3 Tugas Dan Wewenang

Pembagian tugas dan wewenang pada CV.Sri Inhil Jaya ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilik

Memegang kekuasaan penuh dan bertanggung jawab terhadap pengembangan perusahaan secara keseluruhan.

2. Direktur

Menetapkan prosedur kegiatan perusahaan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan perusahaan.dan juga mengambil kebijakan untuk memajukan perusahaan.

3. Wakil Direktur

Membantu direktur dalam aktifitas sesuai bagian,membangun sinergitas staf sesuai dengan tugas pokok yang melekat padanya.

4. Kepala ADM

Menyusun dan mengatur segala bentuk masalah administrasi perusahaan, dan juga mencatat segala bentuk biaya pemasukan dan pengeluaran perusahaan.

5. Staff Kantor

Melakukan pendataan dan pembukuan terhadap seluruh transaksi yang terjadi.

6. Staff Lapangan

Melakukan pengelolaan terhadap keluar masuknya barang.

7. Staff Gudang

Bertugas sebagai penjaga stok barang jika terdapat didalam gudang, selain itu juga mengawasi penerimaan dan pengeluaran barang dari gudang.